

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk membahas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, makajenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama menghasilkan gambaran atau deskripsi yang objektif tentang suatu keadaan (Notoatmojo,2010)

Bentuk pelaksanaannya dengan memakai pendekatan survey. Dengan tujuan untuk melihat secara langsung tentang personal hygiene di Pondok Pesantren Darul Ulum Kec. Poncol Kab. Magetan

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu dengan adanya resiko dengan efek, pada dasarnya pendekatan *Cross Sectional* adalah dngan melakukan survei, observasi dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu (Notoatmojo, 2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Kec. Poncol Kab. Magetan

2. Waktu penelitian

Penelitian berlangsung pada bulan Januari 2023

3. Biaya penelitian

Biaya anggaran penelitian sebesar Rp. 1.120.000

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah menjelaskan variable secara operasional berdasarkan sifat atau karakteristik yang diteliti, agar dapat memungkinkan peneliti agar bisa mengumpulkan data untuk memperkuat penelitian. Alat ukur yang digunakan tersebut yaitu berupa kuesioner, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya (Nursalam,2016). DefinisiOperasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variable dan Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Kan
1	2	3	4	5	
1.	Scabies	Penyakit kulit yang dikenal sebagai kudis/gudik yang dialami oleh santri Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol	Wawancara dengan santri MTS, MA, dan Non Formal	Kuisisioner	1 = sa 0 = tid
2.	Personal Hygiene	Personal hygiene upaya setiap santri untuk menjaga kebersihandiri khususnya kebersihan pakaian, kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan handuk, dan kebersihan alas tidur	Wawancara dengan santri MTS, MA, Dan Non Formal dan observasi	kuisisioner	1 = Ya 0 = Ti

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi sebagai keseluruhan dari variabel-variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol sebanyak 261 santri. 35 santri diantaranya terkena scabies.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sekelompok item yang dipilih dari kelompok besar (populasi) dengan harapan pemeriksaan kelompok kecil (sampel) ini akan menghasilkan informasi penting tentang kelompok (populasi) yang lebih besar. (Hibberts et al., 2012)

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah teknik ini digunakan karena peneliti. Menggunakan kriteria khusus untuk memastikan bahwa sampel yang dikumpulkan nanti memenuhi tujuan penelitian ini bisa dipecahkan masalah penelitian serta membagikan nilai yang lebih representatif.

Jadi pada penelitian ini peneliti diambil sampel sejumlah 35 kasus penderita scabies dan 35 kontrol dengan jumlah total adalah 70 orang responden.

Dengan hitungan untuk control :

a. Santri MTS : $\frac{114}{226} \times 35 = 17$

b. Santri MA : $\frac{72}{226} \times 35 = 12$

c. Santri NON Formal : $\frac{37}{226} \times 35 = 6$

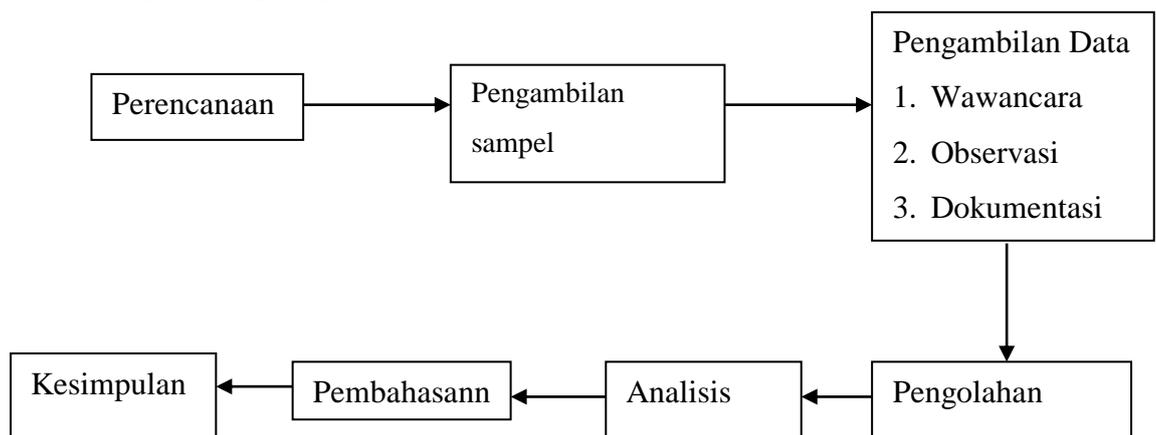
Dengan jumlah keseluruhan adalah 35. Jadi kontrol pada penelitian ini adalah 35

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah langkah pertama serta aspek penting dari keseluruhan proses analisis. (Kou et al., 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*purposive random sampling*), yaitu metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Sampel diambil secara acak berdasarkan kriteria peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling* (debora,2020)

E. Alur Penelitian

1. Langkah-langkah penelitian



F. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini yaitu dari :

- a. Puskesmas Poncol
- b. Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol

2. Jenis data

a. Data Primer

Data primer, yaitu sumber data yang mengirimkan data langsung ke pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan melalui peneliti langsung dan sumber asli atau tempat penelitian. (Sugiyono, 2018)

Data ini diperoleh dari

- 1) Hasil observasi ke lokasi Pondok pesantren Darul Ulum Poncol
- 2) Hasil dari wawancara pada santriwati di pondok pesantren Darul Ulum Poncol

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung yang diambil di tempat penelitian. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018)

Data ini diperoleh dari :

- 1) Data penyakit Scabies di Puskesmas Poncol
- 2) Data dari Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol

3. Teknik pengumpulan data

a. Kuisisioner

Melakukan Tanya jawab dengan para santriwati di pondok pesantren Darul Ulum Poncol dengan tentang penyakit scabies dengan bantuan kuesioner

b. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti di Pondok Pesantren Darul Ulum Poncol dengan panduan formulir penilaian observasi

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang di dapatkan tentang data mentah permasalahan yang ingin diteliti. Tujuan analisis data ialah menyederhanakan seluruh data dan lalu diurutkan dalam susunan yang sistematis, sesudah itu di tafsirkan dari data yang di dapatkan Farida Nugrahani, (2014). Setelah terkumpulnya data maka tahap selanjutnya yaitu melaksanakan data dengan langkah-langkah berikut :

a. *Editing data*

Dalam pengeditan memeriksa data yang dikumpulkan untuk melihat apakah cukup untuk diproses lebih lanjut atau apakah itu bermakna. Pengolahan dapat berlangsung selama tahap pengumpulan data pada saat mengisi kuesioner dan setelah semua data terkumpul (Notoadmojo, 2016)

b. *Proses coding*

Proses pengkodean adalah tindakan memberikan/membuat kode terhadap informasi atau data yang akan dianalisis yang memiliki petunjuk atau identitas di dalam data tersebut. Tujuannya untuk membedakan data berdasarkan karakter (Notoatmodjo, 2016)

c. *Entry*

Setiap tanggapan responden dimasukkan dalam bentuk 'kode' dan ditransfer ke program komputer atau 'aplikasi' (Notoatmodjo, 2012).

Isikan setiap jawaban responden berupa kode numerik ke dalam SPSS.

d. Skoring

Pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban yang diterima dari responden

- 1) Responden diukur dengan memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. 10 pertanyaan tentang faktor personal hygiene akan dinilai. Berikut adalah beberapa pedoman untuk menentukan peringkat dan peringkat::

Jumlah pilihan : 2 (Ya dan tidak)

Pertanyaan : 10 Pertanyaan

Skor tertinggi : 1 (Memilih jawaban bernilai baik)

Skor terendah : 0 (Memilih jawaban bernilai kurang)

Jumlah skor terendah = skoring terendah x jumlah pertanyaan

$$= 0 \times 10 = 0 (0\%)$$

Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 10 = 10 (100\%)$$

Penentuan kriteria dapat dilakukan sebagai berikut :

Interval (I) = Range (R) / Kategori (K)

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 10 - 0$$

$$= 10 = 100 \%$$

Kategori (K) yaitu jumlah kriteria yang ditempatkan pada kriteria objektif variabel yaitu baik dan kurang, maka :

Kategori (K) = 2

Interval (I) = 100 % / 2 = 50%

Range (R) = skor tertinggi - skor terendah

$$= 100\% - 50\% = 50 \%$$

Sehingga jika baik $\geq 50\%$ dan kurang $< 50\%$

c. Analisis Data

Analisis dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi. Tabel frekuensi diartikan sebagai sarana penyajian data statistik dalam bentuk kolom dan baris yang berisi nilai numerik yang dapat menggambarkan distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. (Abdul wahab et al., 2021)